

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan tingkat pengetahuan tentang pencegahan kaki diabetik pada pasien DM Tipe II di Poliklinik RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah kurang (47,4%).

1. Tingkat pengetahuan tentang definisi kaki diabetik pada Pasien DM Tipe II di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah baik (52,6%).
2. Tingkat pengetahuan tentang penyebab kaki diabetik pada Pasien DM Tipe II di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah kurang (50,9%).
3. Tingkat pengetahuan tentang tanda dan gejala kaki diabetik pada Pasien DM Tipe II di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah kurang (91,2%).
4. Tingkat pengetahuan tentang faktor resiko kaki diabetik pada Pasien DM Tipe II di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah kurang (68,4%).
5. Tingkat pengetahuan tentang komplikasi kaki diabetik pada Pasien DM Tipe II di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah kurang (75,4%).
6. Tingkat pengetahuan tentang perawatan dan pencegahan kaki diabetik pada Pasien DM Tipe II di RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah cukup (45,6%).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan (STIKES A. Yani Yogyakarta)
Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan mahasiswa keperawatan.
2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini hendaknya digunakan sebagai tambahan informasi dalam memberikan edukasi kepada penderita DM mengenai pencegahan kaki diabetik.

3. Peneliti selanjutnya

Di harapkan hasil penelitian ini bisa menjadi *referensi* bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi rumah sakit

- a. Rumah sakit sebaiknya memiliki sejumlah perawat yang telah mengikuti pelatihan sebagai edukator diabetes
- b. Rumah sakit sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan kaki diabetik secara rutin atau berkala pada pasien diabetes melitus
- c. Pembuatan leaflet tentang perawatan kaki diabetik di poliklinik penyakit dalam
- d. Mengadakan kegiatan-kegiatan untuk perawatan atau pencegahan kaki diabetik meliputi: kontrol atau pemeriksaan kaki tiap tiga bulan, senam kaki, dan penyuluhan .
- e. Ada hari-hari khusus untuk pasien diabetes